

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, rancangan dan susunan dengan jelas dari awal hingga penyusunan strategi penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Indrianto dan Supomo (2009:4) penelitian kuantitatif lebih mementingkan pada pengujian teori dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka, melaksanakan analisis data, dengan proses statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif mengutamakan pengujian teori dengan pengukuran variabel angka, melaksanakan analisis data, dengan proses statistik, dan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut (Nazir, 2013:126) adalah pengertian yang diberikan untuk variabel dengan cara menyampaikan arti atau merinci kegiatan yang diberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan *return on asset* (ROA), dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kinerja keuangan dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Menurut (Sugiyono dalam Zulfikar, 2016) mengatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan bentuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan

berbasis akuntansi yang mencerminkan profitabilitas jangka pendek atau pengelolaan sumber daya suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016:201) rasio roa digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Rasio ini dapat membagikan perkiraan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan. *Return on asset* (ROA) dihitung menggunakan cara dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset dikalikan seratus persen. *Return on asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Ermayanti, 2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI) dengan indikator GRI G4. Global Reporting Initiative yaitu kerangka laporan dalam sustainability reports yang termasuk di prinsip laporan, panduan laporan dan standart pengungkapan (termasuk di dalam indikator kerja).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di laporan keuangan. Informasi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan standart GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI (*Global Reporting Initiative*) dibagi

menjadi tiga pengungkapan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRIj : *CSR Disclosure Index* Perusahaan

Xij : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

Nj : Jumlah item pengungkapan CSR

Perhitungan CSRDI menggunakan pendekatan dikotomi merupakan setiap item CSR dalam penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Maka untuk skor dari setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

b. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono dalam Zulfikar, 2016) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, menurut (Maya Septiyuliana, 2016) adalah nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai bukti dari total aktiva (total aktiva – total hutang)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja Keuangan	$(ROA) = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	$CSRIj = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$Tobin's Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:57), populasi adalah generalisasi suatu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan menarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini terdapat sebanyak 22 perusahaan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk
7.	DEWA	Darma Henwa Tbk
8.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13.	HRUM	Harum Energy Tbk
14.	INDY	Indika Energy Tbk
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
17.	MYOH	Samindo Resources Tbk
18.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19.	PTBA	Bukit Asam Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi, untuk memastikan jumlah sampel. Teknik penelitian sampel menggunakan metode penelitian *purposive sampling*. Teknik ini dipilih secara khusus berdasarkan dengan tujuan penelitian. Selain itu pengambilan sampel harus dilakukan dengan sedemikian rupa agar sampel bisa mendeskripsikan populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 16 laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Sampel memiliki kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan pertambangan batubara menyediakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang lengkap dan jelas.
3. Perusahaan pertambangan batubara menerbitkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2015-2019.
4. Memiliki data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019	22
2.	Perusahaan pertambangan batubara tidak menyediakan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) yang lengkap dan jelas	-
3.	Perusahaan pertambangan batubara tidak menerbitkan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2015-2019	(1)
4.	Memiliki data tidak lengkap mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian	(5)

Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria	16
Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel penelitian selama 5 tahun	80

Sumber : *Data yang diolah kembali*

Dari tabel kriteria yang ada diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan pertambangan subsektor batubara selama periode 2015-2019 berjumlah sebanyak 22 perusahaan. Berdasarkan hasil seleksi sampel yang diperoleh sebanyak 16 perusahaan manufaktur pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Periode penelitian yang diambil oleh penulis yaitu 5 tahun dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Maka jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria adalah 80 data tahunan perusahaan. Berikut ini sampel yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ARII	Atlas Resources Tbk
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3.	BUMI	Bumi Resources Tbk
4.	BYAN	Bayan Resources Tbk
5.	DEWA	Darma Henwa Tbk
6.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
7.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9.	HRUM	Harum Energy Tbk
10.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
11.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
12.	MYOH	Samindo Resources Tbk
13.	PTBA	Bukit Asam Tbk
14.	PTRO	Petrosea Tbk
15.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
16.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

1.4 Jenis & Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh secara tidak langsung, tetapi dengan media perantara. Adapun cara untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data dalam teknik penelitian perpustakaan (*Library Research*).

Data sekunder tersebut berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan tahunan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Data yang diperoleh berasal dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Dimana dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dalam perusahaan manufaktur. Data tersebut diperoleh dari

situs yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dalam periode 2015-2019.

Metode dokumentasi adalah mencari data, mengumpulkan data, mencatat data, dan mempelajari data adapun variabel yang berupa pencatatan, dokumen, buku, jurnal ilmiah, dan website informasi yang diperoleh dapat dijadikan sumber pengumpulan data.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji determinasi (R^2), uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan sebagai cara statistik untuk mendeskripsikan atau menyampaikan uraian dalam objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel ataupun populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness Ghozali (2018:19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:107) uji asumsi klasik untuk mengetahui hasil dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini terbebas dari penyimpangan dari asumsi klasik atau tidak. Ada beberapa tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Apabila variabel tidak distribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan Ghozali (2018:161).

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji P-Plot dan *One Sample Kolmogorov Sminov Test*. Pengambilan keputusan jika 2-tailed $> 0,05$ maka model regresi mencukupi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan apakah model regresi memenuhi normalitas atau tidak yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnova, $\text{sig} > 0,05$ maka dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Sminova, $\text{sig} < 0,05$ maka dapat diartikan data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018:108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji model regresi berlangsung ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi homokedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2018:137). Dalam menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Untuk mendeteksi dapat dilihat pada gambar scatter plot, apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar mulai atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bermaksud mengetahui model regresi ada regresi yang terjadi kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi masalah yang terdapat di korelasi maka masalah ini akan timbul akibat residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Cara untuk mendeteksi ada ataupun tidak adanya autokolerasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk mengampil keputusan autokolerasi dengan model yang dapat digunakan tolak ukur nilai dari Durbin Watson (DW) dapat dihitung mendekati angka 2. Jika nilai Durbin Watson (DW) dihitung sekitar angka 2 maka terbebas dari asumsi klasik autokolerasi Ghazali (2018:111). Kriteria untuk pengambilan keputusan pengujian autokolerasi sebagai berikut yaitu:

1. Nilai Durbin Watson (DW) antara 0 sampai 1,5 diperoleh autokolerasi positif.
2. Nilai Durbin Watson (DW) antara 1,5 sampai 2,5 tidak ada autokolerasi.
3. Nilai Durbin Watson (DW) antara 2,5 sampai 4 diperoleh autokolerasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menghasilkan teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian untuk mengolah data dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui faktor seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari regresi linier berganda yaitu untuk mendefinisikan hubungan antara dua variabel untuk memperhitungkan suatu kondisi di masa yang akan datang. Analisis regresi linier berganda bisa dinyatakan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X1 : Kinerja Keuangan

X2 : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$: Konstanta

e : Error (Kesalahan)

3.6.4 Uji Hipotesis

a) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mempunyai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. Kelemahan pelaksanaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen dimasukkan dalam model penelitian Ghozali (2018).

b) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Ghozali (2018). Pengujian dilakukan untuk menggunakan tahapan yang signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria-kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Gambar 3.1**Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis**

Sumber : Sugiyono (2014)